

**KAJIAN KESADARAN HUKUM SISWA dan FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHINYA di SMA NEGERI 1 PADANG dan
SMA PEMBANGUNAN UNP**

TESIS



OLEH

DONA SARIANI

NIM 15165009

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan

dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2017

ABSTRACT

Dona Sariani. 2015. "Study of Students Legal Awareness and Factors Affecting SMA Development Laboratory UNP and SMA 1 Padang". Thesis. Universitas Negeri Padang.

This study reveals the forms of legal awareness of students and the factors that influence in SMA 1 Padang and Development Laboratory School UNP. The purpose of this study was to determine the forms of legal awareness of students and intensity, the factors that influence the legal awareness of students to abide by the rules and constraints of what is found the school to raise awareness of law students to obey school rules in SMA Negeri 1 Padang and Development Laboratory High School UNP.

This type of research is a qualitative research using descriptive comparative approach. Data were collected through observation, interviews and documentation study. The informant in this research that the parties are deemed to be able to provide data to the fullest related studies legal awareness of students and the factors that influence in SMA 1 Padang and School Development Laboratory UNP like, principals, vice curriculum, representatives of student, teacher BK , PKN teachers, students and those perceived to know exactly what the researchers carefully. Data analysis was performed with data reduction, data presentation and conclusions. Test the validity of the data is done by triangulation of data sources.

The findings showed that (1) there were 12 shapes the attitude of legal awareness of students, but the intensity is higher in SMA 1 Padang compared SMA UNP Development Laboratory to comply with the rules. This is evidenced by still high the violations against the order by the high school students Development Laboratory UNP, especially for cases of late and did not use attributes with full (2) Factors affecting the legal awareness of students to comply with the rules made up of several factors, including family, awareness of individual students, ruled that the order imposed on students, namely law enforcement throughout the school, the facilities and infrastructure available in the school and community. (3) The obstacles in raising awareness of law students at SMAN 1 Padang, not too many obstacles, because the consciousness of the individual student, to comply with existing rules is high and infrastructure that exist in this school are very adequate. While in high school UNP Development Laboratory, problems were found, namely, the low awareness of the law of some students, to comply with existing rules and most of the existing facilities and infrastructure in schools is still inadequate.

ABSTRAK

Dona Sariani. 2015. *“Kajian Kesadaran Hukum Siswa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya di SMA Pembangunan Laboratorium UNP dan SMA Negeri 1 Padang”*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini mengungkapkan bentuk-bentuk kesadaran hukum siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bentuk-bentuk kesadaran hukum siswa dan intensitasnya, faktor-faktor apa yang mempengaruhi kesadaran hukum siswa untuk mematuhi aturan, dan kendala-kendala apa saja yang ditemukan pihak sekolah untuk meningkatkan kesadaran hukum siswa agar mematuhi aturan sekolah di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan komparatif deskriptif. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu pihak-pihak yang dinilai dapat memberikan data secara maksimal terkait kajian kesadaran hukum siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP seperti, kepala sekolah, wakil kurikulum, wakil kesiswaan, guru BK, guru PKN, siswa dan pihak yang dirasa mengetahui hal yang peneliti teliti. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber data.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) ada 12 bentuk sikap kesadaran hukum siswa, akan tetapi intensitasnya lebih tinggi di SMA Negeri 1 Padang dibandingkan SMA Pembangunan Laboratorium UNP untuk mematuhi aturan. Hal ini dibuktikan dengan masih tinggi pelanggaran-pelanggaran, terhadap tata tertib oleh siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP, terutama untuk kasus terlambat dan tidak menggunakan atribut dengan lengkap (2) Faktor yang mempengaruhi kesadaran hukum siswa untuk mematuhi aturan yang ada terdiri dari beberapa faktor, diantaranya keluarga, kesadaran dari individu siswa, peraturan yaitu tata tertib yang diberlakukan untuk siswa, penegak hukum yaitu seluruh pihak sekolah, sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah, dan masyarakat. (3) Kendala-kendala dalam meningkatkan kesadaran hukum siswa, di SMA Negeri 1 Padang, tidak terlalu ditemukan kendala, karena kesadaran dari individu siswa, untuk mematuhi aturan yang ada tinggi dan sarana-prasarana yang ada di sekolah ini sangat memadai. Sedangkan di SMA Pembangunan Laboratorium UNP, kendala yang ditemukan yaitu, masih rendahnya kesadaran hukum sebagian siswa, untuk mematuhi aturan yang ada dan sebagian sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini masih belum memadai.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

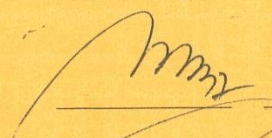
Mahasiswa : *Dona Sariani*
NIM. : 15165009

Nama

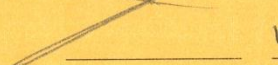
Tanda Tangan

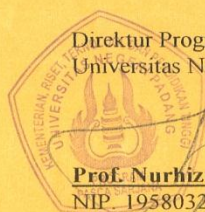
Tanggal

Afriva Khaidir, MAPA., Ph.D.
Pembimbing I

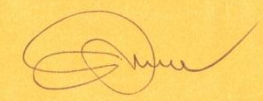
 17/2/2017

Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.
Pembimbing II

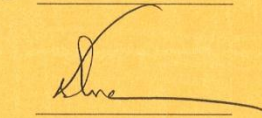
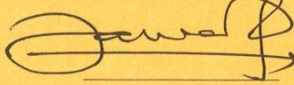
 17/02/2017


Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang
Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Koordinator Program Studi


Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Afriva Khaidir, MAPA., Ph.D.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Helmi Hasan, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Erianjoni, M.Si.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : ***Dona Sariani***

NIM. : 15165009

Tanggal Ujian : 13 - 2 - 2017

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Kajian Kesadaran Hukum Siswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pembangunan UNP”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017
Saya yang menyatakan



Dona Sariani

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa selalu menganugrahkan kekuatan lahir dan bathin, petunjuk serta keridhoan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **“Kajian Kesadaran Hukum Siswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pembangunan UNP”**. Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup bagi umat yang dicintainya sebagai bekal dunia akhirat.

Tesis ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar magister ter pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Konsentrasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang. Selama proses penulisan tesis ini, penulis mendapatkan banyak masukan berupa motivasi, bantuan, bimbingan, saran dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed, E.Dd selaku Direktur Program Pascasarjana yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulis tesis.
2. Ibu Prof. Dr. Agusti Efi, MA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan izin kepada penulis dalam menulis tesis ini.

3. Bapak Afriva Khaidir, MAPA,Ph.D selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dengan penuh rasa sabar dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak Prof. Azwar Ananda, MA selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dengan penuh rasa sabar dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Dr. Helmi Hasan, M.Pd, Bapak Dr. Erianjoni, M.Si dan Bapak Dr. Darmansyah, M.Pd selaku tim kontributor, yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis untuk penyempurnaan tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
7. Staf kepastakaan dan staf administrasi Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
8. Bapak dan Ibu guru SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP yang telah memberikan izin untuk memperoleh data.
9. Teristimewa untuk Ayahanda Habiburrahman dan Ibunda tercinta Yusmawati, Kakak Dini Fajri Azmi, S.Pdi, Daflaizar Habib, serta adek Muhammad Rezi dan Devi Yusra atas do'a, dukungan yang selalu memberikan do'a dan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini.
10. Semua rekan-rekan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang angkatan 2015.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan, karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak atau pembaca, untuk kesempurnaan tulisan dimasa yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian yang sederhana ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan kemajuan kita semua, terutama untuk diri penulis.

Padang, Februari 2017

Dona Sariani

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN. ...	iv
SURAT PERNYATAAN.	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.	ix

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis	9
1. Kesadaran Hukum.....	9
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Hukum	25

3. Manajemen Sekolah.....	30
B. Penelitian yang Relevan.	37
C. Kerangka Berfikir.....	43

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Informan Penelitian.....	48
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	51
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data	54
F. Teknik Analisis Data	56

BAB IV. TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Temuan Umum

A. SMA Negeri 1 Padang.....	60
1) Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Padang.	60
2) Sarana Prasarana di SMA Negeri 1 Padang.....	61
3) Majelis Guru SMA Negeri 1 Padang TahunAjaran 2015/20162	
4) Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Padang.	65
5) Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri1 Padang.....	66
B. SMA Pembangunan Laboratorium UNP.....	68
1) Sejarah Berdirinya SMA Pembangunan Laboratorium UNP68	

2) Sarana dan Prasarana Penunjang SMA Pembangunan Laboratorium UNP.	70
3) Majelis Guru SMA Pembangunan Laboratorium UNP.	74
4) Visidan Misi SMA Pembangunan Laboratorium UNP.	75
5) Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Laboratorium UNP.	76
2. Temuan Khusus.	77
A. SMA Negeri 1 Padang.	77
1. Kajian Kesadaran Hukum Siswa.	77
a. Bentuk-Bentuk Kesadaran Hukum Siswa	
1) Tepat waktu datang kesekolah.	77
2) Mengikuti Upacara dengan Tertib.	80
3) Menggunakan Seragam dan Atribut Sekolah.	80
4) Tidak Menyontek.	83
5) Mengikuti Sholat Berjamaah.	85
6) Melaksanakan Kegiatan Ekstrakurikuler.	88
7) Tidak Berbelanja ketika Jam Pelajaran.	88
8) Memarkir Kendaraan dengan Tertib.	90
9) Tidak Merokok di Lingkungan Sekolah.	91
10) Mengikuti Kegiatan Kultum.	93
11) Tidak Membuang Sampah Sembarangan.	94
12) Tidak Keluar dari Pekarangan Sekolah.	95
b. Intensitas Kesadaran Hukum Siswa dalam Mematuhi Aturan di SMA Negeri 1 Padang.	96
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Hukum agar Mematuhi Tata Tertib di SMA Negeri 1 Padang.	98
a. Keluarga.	98
b. Peraturan.	105
c. Penegak Hukum.	108
d. Sarana dan Prasarana.	112

e. Masyarakat.	115
f. Kesadaran Diri Individu Siswa.	118
3. Kendala-kendala dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum Siswa di SMA Negeri 1 Padang.	121
 B. SMA Pembangunan Laboratorium UNP.....	125
 1. Kajian Kesadaran Hukum Siswa.	125
a. Bentuk-bentuk Kesadaran Hukum Siswa.....	125
1) Tepat waktu datang kesekolah.	125
2) Mengikuti Upacara dengan Tertib.	127
3) Menggunakan Seragam dan Atribut Sekolah.....	128
4) Tidak Menyontek.	129
5) Mengikuti Sholat Berjamaah.	131
6) Melaksanakan Kegiatan Ekstrakurikuler.	132
7) Tidak Berbelanja ketika Jam Pelajaran.	132
8) Memarkir Kendaraan dengan Tertib.	133
9) Tidak Merokok di Lingkungan Sekolah.	135
10) Mengikuti Kegiatan Kultum.	136
11) Tidak Membuang Sampah Sembarangan.....	138
12) Tidak Keluar dari Pekarangan Sekolah.....	139
b. Intensitas Kesadaran Hukum Siswa dalam Mematuhi Tata Tertib di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.....	140
 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Hukum siswa SMA Pembangunan LaboratoriumUNP..	143
a. Keluarga.	143
b. Peraturan.	147
c. Penegak Hukum.	152
d. Sarana dan Prasarana.....	153
e. Masyarakat.	156
f. Kesadaran Diri Individu Siswa.	157

3. Kendala-Kendala, dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum Siswa di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.158

3. Pembahasan

A. Kajian Kesadaran Hukum Siswa..... 170

1) Bentuk-bentuk Kesadaran Hukum Siswa..... 170

2) Intensitas Siswa untuk Mematuhi Aturan di SMA Negeri 1 Padang dan Pembangunan Laboratorium UNP. 172

B. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran Hukum siswa, di SMA Negeri 1 Padang SMA Pembangunan Laboratorium UNP..... 173

C. Kendala-kendala dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum siswa untuk Mematuhi Aturan. 189

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan. 193

B. Implikasi. 195

C. Saran. 196

DAFTAR RUJUKAN. 196

DAFTAR LAMPIRAN. 203

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Data Pelanggaran Siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang..	5
2. Data Pelanggaran Siswa SMA Negeri 1 Padang	6
3. Informan Penelitian SMA Negeri 1 Padang.	51
4. Informan Penelitian SMA Pembangunan Laboratorium UNP.	52
5. Jumlah siswa SMA Negeri 1 Padang TahunAjaran 2015/2016.....	62
6. Sarana Prasarana di SMA Negeri 1 Padang.....	63
7. Majelis Guru SMA Negeri 1 Padang TahunAjaran 2015/2016.....	64
8. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang.....	68
9. Sarana Penunjang Proses Pembelajaran SMA Pembangunan Tahun 2016/2017.	71
10. Prasarana SMA Pembangunan Laboratorium UNP.....	72
11. Jumlah Guru SMA Pembangunan UNP TA 2016/2017.....	75
12. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Pembangunan UNP.....	77
13. Tepat waktu datang kesekolah.	80
14. Menggunakan Seragamdan Atribut Sekolah.....	83
15. Profil pekerjaan orang tua siswa di SMA Negeri 1 Padang.....	101
16. Tepat waktu datang kesekolah.	127
17. Profil Pekerjaan Orangtua Siswa SMA Pembangunan UNP.	148

18. Perbandingan Faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran hukum Siswa di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pembangunan UNP. 165

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	46
2. Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif.....	60
3. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Padang.	65
4. Struktur Organisasi SMA Pembangunan Laboratorium UNP	74
5. Siswa SMA Negeri 1 Padang menuju mesjid untuk melaksanakan kegiatan sholat zuhur berjamaah.	88
6. Siswa SMA Negeri 1 Padang melaksanakan sholat zuhur bersama.	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP.	201
2. Surat selesai penelitian di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.	202
3. Pedoman Wawancara di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pembangunan.	203
4. Informan Penelitian SMA Negeri 1 Padang.	204
5. Informan Penelitian SMA Pembangunan Laboratorium UNP.	205
6. Aturan Disiplin Siswa SMA N 1 PADANG Tahun Ajaran 2015 – 2016.	206
7. Tata Tertib Siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP.	213
8. Gambar 1: Bangunan SMA Negeri 1 Padang Tampak dari depan dan gambar 2: Siswa sedang Melakukan Upacara dengan tertib.	219
9. Gambar 3 bangunan SMA Negeri 1 Padang dan gambar 4 siswa SMA Negeri 1 Padang melakukan kegiatan kultum.	220
10. Gambar 5: Siswa SMA Negeri 1 Padang menuju mesjid untuk melaksanakan sholat berjamaah.	222
11. Gambar 6 Deretan Piala Prestasi SMA Negeri 1 Padang dan Gambar 7 Galeri Seni Tempat Memajang Hasil Karya Seni Siswa.	223
12. Gambar 8 Rohis Pedia sebagai Mading di SMA Negeri 1 Padang dan Gambar 9 Kegiatan Latihan Rutin Ekstrakurikuler SFA yang Dilakukan Setiap Hari Sabtu.	224
13. Gambar 10 CCTV Pusat perhatian aktivitas siswa dan Gambar 11 SMA Pembangunan UNP.	225

14. Gambar 12 Proses Pembelajaran menggunakan Infocus Gambar 13 Tata ruang dan gambar 13 aktivitas siswa SMA Pembangunan UNP.....	226
15. Gambar 14:Perpustakaan SMA Pembangunan Laboratorium UNP.	227
16. Gambar 15:Mushalla SMA Pembangunan Laboratorium UNP.	228

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara hukum, hal ini ditandai dengan adanya perlindungan terhadap hak-hak asasi manusia, adanya pemisahan dan pembagian kekuasaan negara untuk menjamin perlindungan HAM, jalannya pemerintahan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan lainnya. Menurut Utrecht dalam Nugroho (2010:16) hukum merupakan himpunan peraturan (baik berupa perintah maupun larangan) yang mengatur tata tertib, dalam suatu masyarakat dan seharusnya ditaati oleh anggota masyarakat yang bersangkutan.

Menurut Meyers dalam Kansil (1984:36) menjelaskan hukum adalah semua aturan yang mengandung pertimbangan kesusilaan, ditujukan kepada tingkah laku manusia dalam masyarakat, dan yang menjadi pedoman bagi penguasa-penguasa negara dalam melakukan tugasnya. Berdasarkan pendapat Kant dalam Kansil (1984:36) menjelaskan hukum adalah keseluruhan syarat-syarat yang dengan ini kehendak bebas dari orang yang satu, dapat menyesuaikan diri dengan kehendak bebas dari orang yang lain, menurut peraturan hukum tentang kemerdekaan.

Untuk mendukung tegaknya negara Indonesia sebagai negara hukum, maka masyarakat Indonesia harus memiliki kesadaran hukum. Kesadaran hukum merupakan

kesadaran yang terdapat dalam diri manusia terhadap hukum, untuk menaati peraturan yang ada. Menurut Husni (2006:23) bahwa ada 2 elemen yang berperan dalam menanamkan kesadaran hukum yakni legislatif yang membuat hukum dan eksekutif yang melaksanakan undang-undang.

Selanjutnya masyarakat harus ikut serta, dalam arti patuh dan taat terhadap hukum itu sendiri. Artinya bahwa kesadaran hukum itu tidak lain dari pada suatu kesadaran yang ada pada kehidupan manusia, untuk selalu patuh dan taat kepada hukum. Kesadaran hukum meliputi pengetahuan masyarakat tentang hukum, penghayatan masyarakat terhadap hukum, dan ketaatan masyarakat terhadap hukum. Kesadaran hukum merupakan proses pendidikan yang diterima secara sadar bukan sebagai paksaan, walaupun ada pengekanan dari luar diri manusia dan masyarakat sendiri dalam bentuk perundangan, peraturan dan ketentuan

Menurut Soerjono Soekanto dalam Husni (2006:44) upaya menentukan ukuran kesadaran hukum, ada indikator-indikator tertentu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat kesadaran hukum. Indikator tersebut diantaranya: (1) pengetahuan tentang peraturan-peraturan hukum; (2) pengetahuan tentang isi peraturan-peraturan hukum; (3) sikap terhadap peraturan-peraturan hukum; (4) pola perilaku hukum. Selanjutnya setelah mengetahui indikator-indikator kesadaran hukum tersebut, agar masyarakat memiliki kesadaran hukum, upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan cara meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap isi peraturan hukum, mengarahkan masyarakat agar bersikap taat dan patuh kepada peraturan hukum dan merubah pola perilaku masyarakat agar tetap berperilaku sesuai dengan norma hukum.

Kesadaran hukum ini sangat penting terdapat pada diri manusia, karena dengan adanya kesadaran hukum ini, dapat mencegah terjadinya perbuatan-perbuatan yang melanggar hukum. Kesadaran hukum ini sangat penting, maka dari itu lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat harus menjadi agen untuk meningkatkan kesadaran hukum individu. Kenyataannya pada saat ini, banyak masyarakat Indonesia yang masih rendah kesadaran hukum, hal ini dibuktikan dengan tingginya angka kriminalitas seperti narkoba, melakukan perampokan, penganiayaan, dan pembunuhan. Selanjutnya banyak berita media massa, media cetak dan fenomena yang memberitakan tentang pelanggaran hukum seperti pembunuhan, perampokan, penjam-bretan, penipuan, pemerkosaan, penganiayaan, kekerasan di rumah tangga. Perbuatan-perbuatan melawan hukum juga marak terjadi di kalangan pelajar, misalnya tidak menaati peraturan dan tata tertib sekolah seperti terlambat, tidak mengikuti upacara bendera, masalah kehadiran, tidak menggunakan seragam sekolah dengan lengkap, berbelanja disaat jam pelajaran dan larangan-larangan lainnya. Kebanyakan siswa di sekolah cenderung hanya menuntut haknya saja dan sering lupa melaksanakan kewajibannya, serta melakukan perbuatan yang melanggar peraturan yang telah dibuat dan disepakati pihak sekolah.

Menurut Setyawan (2012:16) kesadaran hukum bukan hanya diperlukan dalam suatu Negara, tetapi juga diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Misalnya kesadaran hukum di lingkungan sekolah yang ditujukan kepada siswa, agar memiliki kesadaran terhadap tata tertib yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, seperti tidak terlambat datang ke sekolah, mengikuti upacara bendera, menggunakan seragam dengan lengkap, mengikuti kegiatan

belajar-mengajar, mengerjakan tugas yang diberikan guru, tidak merokok, tidak berkelahi, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang melanggar tata tertib sekolah.

Sekolah merupakan salah satu lingkungan yang tepat dalam meningkatkan kesadaran hukum siswa, karena sekolah ini merupakan lembaga pendidikan formal, yang dapat meningkatkan kesadaran hukum siswa melalui peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah, sehingga terbentuk karakter siswa yang baik, serta terwujudnya efektifitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada 21 Maret 2016, di SMA Pembangunan laboratorium UNP, SMA ini berstatus sebagai sekolah swasta, berakreditasi A yang terletak di JL. Prof. Dr. Hamka Komplek kampus UNP Air Tawar Padang. Peneliti menemukan bahwa kesadaran hukum siswa terhadap tata tertib di sekolah masih rendah, terutama untuk datang tepat waktu kesekolah dan menggunakan atribut dengan lengkap.

Tabel 1. Data Pelanggaran Siswa SMA Pembangunan UNP

Bentuk Pelanggaran	Jumlah Siswa	Jumlah siswa yang melanggar aturan		
		X	XI	XII
Terlambat	654	679	973	683
Tidak Menggunakan Atribut dengan Lengkap		132	120	72

Sumber: Dokumen Pelanggaran Siswa SMA Pembangunan UNP bulan Januari-Mei dan November 2016

Dari tabel 1 halaman 4 dapat dipahami bahwa, kesadaran hukum siswa terhadap tata tertib sekolah di SMA Pembangunan Laboratorium UNP, dalam mematuhi tata ter

tib yang ada masih rendah, karena masih banyak siswa yang melanggar tata tertib yang telah ditetapkan oleh sekolah, seperti siswa yang terlambat, tidak memakai atribut yang lengkap dan tidak mengikuti proses KBM dan lain-lainnya.

Selanjutnya observasi juga peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Padang. SMA ini merupakan sekolah terbaik di Kota Padang, berstatus sebagai sekolah negeri yang berakreditasi A, yang terletak di Jalan Belanti Raya No.11, Lolong Padang Sumatera Barat. Peneliti menemukan kesadaran hukum siswa terhadap tata tertib cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini

Tabel 2. Data Pelanggaran Siswa SMA Negeri 1 Padang

Bentuk Pelanggaran	Jumlah Siswa	Jumlah siswa yang melanggar aturan		
		X	XI	XII
Terlambat	862	90	85	87
Tidak Menggunakan Atribut dengan Lengkap		185	137	55

Sumber: Dokumen data pelanggaran siswa SMA Negeri 1 Padang Bulan Januari-Mei dan Agustus 2016

Dilihat dari data di atas, terdapat perbedaan kesadaran hukum siswa untuk mematuhi tata tertib di SMA Pembangunan Laboratorium UNP dengan SMA Negeri 1 Padang. Tingkat kesadaran hukum siswa dalam mematuhi tata tertib di SMA Negeri 1 Padang lebih tinggi, jika dibandingkan di SMA Pembangunan Laboratorium UNP, pa

dahal kedua sekolah ini sama-sama berakreditasi A. Bertitik tolak dari permasalahan yang ada, peneliti ingin mengkaji hal mengenai kajian kesadaran hukum dan faktor yang mempengaruhinya di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Kajian Kesadaran Hukum Siswa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya di SMA Pembangunan Laboratorium UNP dan SMA Negeri 1 Padang”**.

B. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian ini dibatasi pada kajian kesadaran hukum dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Adapun yang menjadi pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk-bentuk kesadaran hukum siswa dan intensitasnya dalam mematuhi aturan di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kesadaran hukum siswa, untuk mematuhi tata tertib di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP
3. Kendala-kendala yang ditemukan oleh guru, untuk meningkatkan kesadaran hukum siswa, agar mematuhi aturan di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Bagaimana bentuk-bentuk kesadaran hukum siswa dan intensitasnya dalam mematuhi aturan di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran hukum siswa untuk mematuhi aturan di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP.
3. Kendala-kendala yang ditemukan oleh guru, untuk meningkatkan kesadaran hukum siswa, agar mematuhi aturan di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis: penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah pengembangan keilmuan, khususnya untuk mendukung ilmu pendidikan kewarganegaraan terkait dengan kesadaran hukum siswa terhadap tata tertib disekolah.
2. Secara praktis: penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pihak-pihak tertentu yang berkepentingan dalam kajian ini, diantaranya:
 - a. Bagi sekolah

Bahan evaluasi bagi sekolah untuk meningkatkan kesadaran hukum siswa terhadap tata tertib sekolah.

b. Bagi guru

Sebagai masukan bagi guru untuk mengatasi hambatan, ketika meningkatkan kesadaran hukum siswa dalam mematuhi tata tertib sekolah.

c. Bagi peneliti lain

Referensi bagi penelitian selanjutnya dan sebagai penelitian yang relevan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengamatan peneliti di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pembangunan, terkait dengan kajian kesadaran hukum siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP, maka dapat disimpulkan dalam beberapa hal diantaranya

1. Kajian Kesadaran Hukum Siswa

a) Bentuk-bentuk Kesadaran Hukum Siswa

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara peneliti di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP, secara umum bentuk kesadaran hukum siswa di kedua sekolah ini sama, diantaranya: tepat waktu datang ke sekolah, mengikuti upacara dengan tertib, menggunakan seragam dan atribut Sekolah, tidak menyontek, mengikuti sholat berjamaah, melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Bentuk kesadaran hukum siswa selanjutnya yaitu tidak berbelanja ketika jam pelajaran, memarkir kendaraan dengan tertib, tidak merokok di lingkungan sekolah, mengikuti kegiatan kultum, tidak membuang sampah sembarangan, tidak keluar dari pekarangan sekolah selama jam PBM berlangsung kecuali seizin guru kelas dan piket. Sedangkan yang membedakannya adalah intensitasnya,.

b) Intensitas siswa dalam mematuhi aturan di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Di SMA Negeri 1 Padang intensitas siswa dalam mematuhi aturan yang ada tergolong tinggi, hal ini terbukti dengan sedikitnya jumlah siswa melakukan pelanggaran-pelanggaran terhadap aturan yang ada di sekolah. Jika dibandingkan dengan SMA Pembangunan Laboratorium UNP, intensitas siswa untuk mematuhi aturan yang ada, untuk sebagian aturan masih tergolong rendah. Hal ini ditandai dengan masih banyak siswa yang terlambat dan tidak menggunakan atribut dengan lengkap.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran hukum siswa, untuk mematuhi tata tertib antara SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Secara umum faktornya sama yaitu keluarga, kesadaran dari diri individu siswa, peraturan, penegak hukum, sarana dan prasarana dan masyarakat. Akan tetapi dalam pelaksanaannya terdapat perbedaan yaitu siswa di SMA Negeri 1 Padang kesadaran dari individu siswa, untuk mematuhi aturan yang ada sangat tinggi, jika dibandingkan dengan SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Selanjutnya aturan yang diberlakukan untuk siswa di SMA Negeri 1 Padang di buat oleh majelis perwakilan kelas dan kemudian disahkan oleh wakil kesiswaan. Sedangkan di SMA Pembangunan Laboratorium UNP, dibuat oleh tim pembuat aturan yang melibatkan kepala sekolah, wakil kesiswaan, wakil kurikulum serta beberapa orang guru. Berikutnya dari segi sarana dan prasarana, di SMA Negeri 1 Padang sarana yang ter se

dia untuk siswa melakukan berbagai kegiatan lebih memadai, jika dibandingkan dengan SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Selanjutnya dari faktor masyarakat di SMA Negeri 1 Padang, pihak sekolah melakukan kerja sama secara resmi dengan masyarakat terutama masyarakat sekitar sekolah, untuk meningkatkan kesadaran hukum siswa agar mematuhi aturan yang. Sedangkan di SMA Pembangunan Laboratorium UNP, pihak sekolah belum menjalin kerjasama secara resmi dengan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesadaran hukum siswa untuk mematuhi aturan yang ada di sekolah.

3. Kendala-kendala dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum Siswa, di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Di SMA Negeri 1 Padang, tidak terlalu ditemukan kendala untuk meningkatkan kesadaran hukum siswa, karena kesadaran dari individu siswa, untuk mematuhi aturan yang ada tinggi. Selain itu, sarana dan prasarana untuk mengembangkan bakat, minat dan keterampilan siswa yang tersedia sangat memadai. Jika dibandingkan dengan SMA Pembangunan Laboratorium UNP, sebagian siswa masih rendah kesadarannya untuk mematuhi aturan yang ada. Berikutnya sebagian sarana dan prasarana yang tersedia masih belum memadai, untuk meningkatkan kesadaran hukum siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian peneliti di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP mengenai kajian kesadaran hukum siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, menunjukkan bahwa sangat perlu pihak sekolah mengetahui bentuk-bentuk kesadaran hukum siswa, intensitasnya, faktor-fak

tor apa saja yang mempengaruhinya serta kendala-kendala yang dihadapi. Karena apa bila kesadaran hukum siswa untuk mematuhi aturan yang ada di sekolah sudah tinggi, maka akan berimplikasi nantinya terhadap tingginya motivasi siswa untuk belajar dan dapat membentuk perilaku baik anak yang sesuai dengan nilai-nilai karakter.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran terkait kajian kesadaran hukum siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, diantaranya :

- 1) Mengingat begitu pentingnya siswa memiliki kesadaran hukum yang tinggi, untuk mematuhi aturan yang ada, karena nantinya akan berimplikasi terhadap meningkatnya motivasi siswa untuk belajar. Maka dari itu pihak sekolah, baik di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP, harus mengetahui bentuk-bentuk kesadaran hukum siswa serta intensitasnya, faktor-faktor yang mempengaruhinya serta kendala-kendalanya. Hal ini dilakukan karena, saat ini kebanyakan pihak sekolah terutama guru, kurang mengetahui perbuatan-perbuatan siswa yang termasuk kepada kategori melanggar aturan sekolah. Selanjutnya karena sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesadaran hukum siswa, untuk mematuhi aturan yang ada. Sebaiknya pihak sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, untuk siswa melakukan berbagai kegiatan, serta mengembangkan bakat dan keterampilannya, agar bakat siswa tersebut, terarah ke hal-hal yang positif. Selanjutnya pihak sekolah

SMA Pembangunan harus melakukan kerja sama yang resmi, untuk meningkatkan kesadaran hukum siswa, karena suksesnya sebuah pendidikan harus ada saling kerjasama antara ketiga lingkungan pendidikan yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

- 2) Adanya beberapa keterbatasan penelitian dalam penelitian ini, kepada peneliti lain diharapkan untuk mengadakan penelitian sejenis lebih lanjut dengan mengambil masalah kajian kesadaran hukum siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti mengungkapkan bentuk-bentuk kesadaran hukum siswa yang lainnya dan serta juga menemukan faktor-faktor baru yang mempengaruhi kesadaran hukum siswa untuk mematuhi aturan yang ada.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardi Minal. 2012. *Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Disiplin Siswa dalam Belajar*. Tersedia di repository.polnep.ac.id/xmlui/bitstream/handle/.../08. Diakses pada tanggal 25 Desember 2016.
- Alwasila, Chaedar. 2002. *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Asmani Ma'mur Jamal. 2012. *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*. Yogyakarta. Diva Press.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bintang DwiRahmawati. 2014. *Hubungan Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dengan Pendidikan Moral di SMP Negeri 11 Surabaya*. Tersedia di <https://www.google.com/search?q=jurnal+tentang+tata+tertib+dapat+meningkatkan+kesadaran+hukum+siswa+untuk+mematuhi+tata+tertib+di+sekolah.pdf>, diakses tanggal 16 Oktober 2016.
- Bungin, Burhan. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Digdani Kusuma Tanti. 2012. *Kesadaran Hukum Masyarakat dalam Pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM) C di Kelurahan Limbangan Wetan Kecamatan Brebes Kabupaten BREBES*. Tersedia di fh.unsoed.ac.id/sites/default/files/bibliofile/SKRIPSI_15.pdf. Pada tanggal 31 Desember 2016
- Dwi Narwoko, J. & Bagong Suyanto. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana
- Emzir. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fajrin Pratiwi. 2013. *Studi Deskriptif Pemahaman Kedisiplinan dalam Mentaati Tata Tertib Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Mandiraja Tahun Ajaran 2012/2013*. Tersedia di lib.unnes.ac.id/17175/1/1301406019.pdf. Diakses pada tanggal 26 Desember 2016.
- Gunawan. Imron. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.